BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi penonton pada gaya komunikasi Fitra Eri dalam konten edukasi otomotif di YouTube, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang ditampilkan oleh Fitra Eri mampu memberikan pemahaman yang jelas dan mudah diterima oleh penontonnya. Meskipun menggunakan gaya bahasa yang cenderung baku dan formal, namun cara penyampaiannya tetap menarik dan informatif, sehingga pesan edukatif dalam kontennya dapat tersampaikan dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan terhadap informan yang telah menjadi penonton setia sejak lama, diketahui bahwa Fitra Eri memiliki kredibilitas tinggi sebagai komunikator, baik dari sisi keilmuan, pengalaman di bidang otomotif, maupun dari segi penyajian konten yang profesional. Penggunaan visual yang mendukung dan sinematografi yang baik turut memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Hal ini membuat penonton merasa nyaman, percaya, dan memperoleh pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam merawat kendaraan. Dengan demikian, gaya komunikasi Fitra Eri sebagai seorang *influencer* otomotif tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, namun juga memiliki nilai edukatif yang tinggi dan mampu membentuk persepsi positif dari para penontonnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil wawancara hingga menemukan data di lapangan mengenai bagaimana persepsi penonton pada gaya komunikasi Fitra Eri dalam mengedukasi melalui konten edukasi otomotif dalam akun YouTube-nya:

1. Saran Akademis

   Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan awal untuk mengembangkan kajian sejenis mengenai gaya komunikasi *influencer* di media sosial. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan lebih

Persepsi Penonton.., Arbi Rizky Maulana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

banyak konten-konten edukasi otomotif lainnya serta lebih banyak informan agar data yang dihasilkan lebih luas dan variatif.

2. Saran Praktis

   a. Bagi Fitra Eri sebagai *influencer* otomotif, disarankan untuk mempertahankan gaya komunikasinya yang informatif dan terstruktur, namun juga mulai mengeksplorasi penggunaan bahasa yang lebih fleksibel tanpa mengurangi nilai profesionalitas, agar bisa menjangkau audiens dari berbagai latar belakang, khususnya yang belum familiar dengan istilah-istilah teknis otomotif.

   b. Bagi penonton atau audiens YouTube, diharapkan lebih aktif dan kritis dalam menyaring informasi yang disampaikan dalam konten edukasi otomotif, serta dapat menerapkan informasi yang diperoleh secara tepat dan bijak sesuai kebutuhan pribadi maupun lingkungan sekitar.